

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang dan jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>53</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>54</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh dilapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteriskan, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2010), hal.22

<sup>54</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

55

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Gondang Tulungagung.

BMT Pahlawan Notorejo merupakan salah satu BMT yang ada di daerah Tulungagung. Peneliti merasa untuk perlu melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa BMT Pahlawan Notorejo adalah BMT dengan menggunakan sistem syariah dan menerapkan prinsip bagi hasil. BMT Pahlawan menerapkan pembiayaan *bai bitsaman ajil* yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian desa Notorejo.

Pengelolaan produk pembiayaan di BMT Pahlawan berbeda dengan BMT lain yang merupakan salah satu faktor pendukung BMT Pahlawan tetap berdiri kokoh sampai sekarang. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti mengharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru yang berkaitan dengan pengelolaan pembiayaan *bai bitsaman ajil* yang ada di BMT Pahlawan sehingga dapat mengetahui keunggulan dan kelemahan dari produk pembiayaan tersebut.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Menurut Lexy J. Moleog menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian

kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan untuk instrument data yang lain seperti dokumen-dokumen lain menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti secara langsung berperan aktif di Pokusma BMT Pahlawan Cabang Notorejo.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.<sup>57</sup> Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang bersumber dari data yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir waktu kejadian.<sup>58</sup>

Sedangkan menurut Lofland sebagaimana yang telah diikuti oleh Moleog bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan

---

<sup>56</sup>Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT remaja Rosdakarya, 2012), hal. 9

<sup>57</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisi kedua*. (PT. RajaGrafindo:Jakarta, 2014), hal. 42

<sup>58</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pelaksanaan Praktek*, (Jakarta:PT Raneka Cipta, 1998), hal.321

tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain.<sup>59</sup> Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai narasumber (informan). Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pengelolaan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di BMT Pahlawan yaitu dengan wawancara dengan para karyawan yang ada di BMT Pahlawan.

- b. Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berasal dari bahan-bahan pustaka. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang berupa artikel, jurnal, hasil studi, hasil survey dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dan sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.57

memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun pengumpulan data menurut Nadir adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara atau langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yang dapat menunjang atau mendukung penelitian.<sup>60</sup>

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam menyusun skripsi ini, ada dua sumber yang diperoleh yaitu dengan membaca dan menelaah serta mengamati data-data kepustakaan dan lapangan. Adapun sumber data tersebut yaitu:

1. Data kepustakaan

Data yang dihimpun oleh peneliti dalam skripsi ini antara lain adalah dari buku-buku, artikel dan jurnal. Maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Pencatatan bahan-bahan yang berkaitan dengan peneliti skripsi.
- b. Melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap data yangtelah diperoleh, sehingga peneliti benar-benar mengerti dan memahami data yang telah diperoleh dan dimasukkan dalam peneliti skripsi.
- c. Melakukan klasifikasi sesuai data yang seng sesuai dengan pembahasan.

---

<sup>60</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian, Cet.3*, (Jakarta:Ghalia Indonesia:1988), hal. 221

## 2. Data Lapangan

### a. Observasi

Observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. observasi ini digunakan untuk meneliti tema yang telah direncanakan secara sistematis tentang pengelolaan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat segala hal yang menyangkut lokasi penelitian, mulai dari keadaan lokasi BMT Pahlawan Tulungagung, jumlah karyawan dan kinerja kantor.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>61</sup> Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong, ada beberapa pembagian wawancara antara lain: wawancara oleh tim atau panel, wawancara secara lisan, wawancara terstruktur dan tak terstruktur.<sup>62</sup> Wawancara ini menggunakan baku terbuka. Sehingga narasumber mengetahui maksud dan tujuan tersebut.

Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh data secara jelas dan mendalam dari narasumber tentang strategi pengelolaan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo. Untuk dapat mengetahui strategi tersebut, maka awalnya adalah menanyakan tentang produk pembiayaan *ba'i bitsaman*

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 37

<sup>62</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 188

*ajil*, kemudian strategi pengelolaan pembiayaan mencakup prosedur, pengelolaan risiko, prinsip kehati-hatian serta pengawasan.

Adapun informan yang menjadi sumber data dalam wawancara peneliti memilih pengelola Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Gondang Tulungagung dan tiga nasabah aktif dalam pembiayaan *ba'I bitsaman ajil*.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa catatan buku, surat kabar, majalah, notulensi, rapat, agenda dan sebagainya. Maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk menggali informasi tentang sejarah pendirian BMT Pahlawan, struktur kepengurusan, perkembangan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan dianggap cukup, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. menurut Bogdan dan Biklen dalam Usman dan Akbar, analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu di

uji, pernyataan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Lexy J.Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>64</sup> Strategi pengelolaan produk pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* (BBA) di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Gondang Tulungagung. Proses analisis data kualitatif berjalan sebagai berikut :

1. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.

---

<sup>63</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi aksara, 2009), hal 81-84

<sup>64</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>65</sup>

Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan :

1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
3. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.

---

<sup>65</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 178

## H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu:<sup>66</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajali dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi pengelolaan produk pembiayaan *ba'i bitsman ajil* pada Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Gondang Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Gondang Tulungagung dan beberapa karyawan. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang

---

<sup>66</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 127-148

merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempatan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.